

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Manajemen Strategik Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga (Studi Exploratory Sequential Mixed Method di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Wonodadi Blitar)” ini ditulis oleh Enrico Adetyanto Nugroho. NIM. 1880501220039 Pembimbing oleh Prof. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I dan Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Daya Saing, Islam Terpadu

Penelitian dalam Tesis ini dilatarbelakangi oleh fenomena sekolah islam terpadu yang kualitas dan daya saingnya dalam dunia pendidikan belum mampu menyaingi sekolah umum negeri. Manajemen strategik menjadi salah satu faktor penting dan strategis dalam menentukan lembaga dalam meningkatkan daya saing. Dari tingkat banyaknya pendaftar yang masuk sekolah islam terpadu masih kalah dengan sekolah umum negeri. Selain itu, daya kritis masyarakat terkait penilaian tentang melanjutkan sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas lembaga.

Fokus Penelitian dan Pertanyaan dalam penulisan Tesis ini adalah: (1) Bagaimanakah formulasi strategi madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga di SMP IT Sunan Kalijaga? (2) Bagaimanakah implementasi strategi madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga di SMP IT Sunan Kalijaga? (3) Bagaimanakah evaluasi strategi madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga di SMP IT Sunan Kalijaga? (4) Apakah terdapat pengaruh antara sarana prasarana madrasah terhadap kesiswaan? (5) Apakah terdapat pengaruh antara kurikulum madrasah terhadap kesiswaan? (6) Apakah terdapat pengaruh antara sarana prasarana madrasah terhadap kualitas tenaga kependidikan dan pendidik? (7) Apakah terdapat pengaruh antara kesiswaan terhadap kualitas tenaga kependidikan dan pendidik? (8) Apakah terdapat pengaruh antara kurikulum madrasah terhadap kualitas tenaga kependidikan dan pendidik? (9) Apakah terdapat pengaruh sarana dan prasarana madrasah terhadap daya saing lembaga? (10) Apakah terdapat pengaruh kesiswaan terhadap daya saing lembaga? (11) Apakah terdapat pengaruh kurikulum madrasah terhadap daya saing lembaga? (12) Apakah terdapat pengaruh kualitas tenaga kependidikan dan pendidik terhadap daya saing lembaga? (13) Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung antara sarana prasarana madrasah terhadap daya saing lembaga melalui kesiswaan? (14). Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung antara kesiswaan terhadap daya saing lembaga melalui kurikulum madrasah? (15) Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung antara kurikulum madrasah terhadap daya lembaga saing melalui kualitas tenaga kependidikan dan pendidik?

Penelitian ini menggunakan metode campuran (study exploratory sequential mixed method) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi kepada tenaga kependidikan sekolah serta penyebaran angket dengan populasi siswa SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Wonodadi Blitar berjumlah 192. Peneliti mengambil sampel berjumlah 33 siswa. Variabel bebas yaitu sarana dan prasarna; layanan kesiswaan; kurikulum; kualitas tenaga pendidik dan kependidikan. Variabel terikat yaitu daya saing. Teknik analisis data yaitu uji variabel reliabilitas, normalitas, linearitas, dan analisis jalur dengan bantuan SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga

Wonodadi, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Formulasi strategi yang dilakukan diteliti diawali dengan merumuskan visi dan misi lembaga dengan melakukan analisis terhadap lingkungan baik internal maupun eksternal, perumusan tujuan dan target lembaga dan perumusan strategi organisasi lembaga. (2) Implementasi strategi dilakukan dengan menjabarkan strategi-strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk program kegiatan. Teknis pelaksanaannya diserahkan kepada wakil kepala sekolah dengan tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah. Sistem pengawasan oleh kepala sekolah dilakukan dengan berkoordinasi bersama ketua yayasan dan komite sekolah dengan tetap berpedoman pada SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga. (3) Evaluasi strategi yang dilakukan melalui evaluasi secara internal yang terjadwalkan dan insidental serta evaluasi secara menyeluruh. (4) Terdapat pengaruh signifikan antara sarana dan prasarana terhadap kesiswaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada koefisien diperoleh nilai t tabel 0.344 dan nilai probabilitas 0,05 maka diperoleh t hitung $0.853 > 0.344$ dan signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besar kontribusinya pengaruhnya adalah 49.9%. Artinya semakin baik sarana dan prasarana maka semakin baik pula kesiswaannya. (5) Terdapat pengaruh signifikan antara kurikulum terhadap kesiswaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada koefisien diperoleh nilai t tabel 0.344 dan nilai probabilitas 0,05 maka diperoleh t hitung $7.645 > 0.344$ dan signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besar kontribusi pengaruhnya adalah 65.3%. Artinya semakin baik kurikulumnya maka semakin baik pula kesiswaannya. (6) Terdapat pengaruh signifikan antara sarana dan prasarana terhadap kualitas tenaga kependidikan dan pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pada koefisien diperoleh nilai t tabel 0.344 dan nilai probabilitas 0,05, maka diperoleh t hitung $5.182 > 0.344$ dan signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besar kontribusi pengaruhnya adalah 40.1%. Artinya semakin baik sarana dan prasarana maka semakin baik pula kualitas tenaga kependidikan dan pendidik. (7) Terdapat pengaruh signifikan antara kesiswaan terhadap kualitas tenaga kependidikan dan pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pada koefisien diperoleh nilai t tabel 0.344 dan nilai probabilitas 0,05, maka diperoleh t hitung $5.182 > 0.344$ dan signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besar kontribusi pengaruhnya adalah 46.4%. Artinya semakin baik kesiswaan maka semakin baik pula kualitas tenaga kependidikan dan pendidik. (8) Terdapat pengaruh signifikan antara kurikulum terhadap kualitas tenaga kependidikan dan pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pada koefisien diperoleh nilai t tabel 0.344 dan nilai probabilitas 0,05, maka diperoleh t hitung $7.046 > 0.344$ dan signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besar kontribusi pengaruhnya adalah 61.6%. Artinya semakin baik kurikulum maka semakin baik pula kualitas tenaga kependidikan dan pendidik. (9) Terdapat pengaruh signifikan antara sarana dan prasarana terhadap daya saing. Hal ini menunjukkan bahwa pada koefisien diperoleh nilai t tabel 0.344 dan nilai probabilitas 0,05, maka diperoleh t hitung $1.558 > 0.344$ dan signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besar kontribusi pengaruhnya adalah 7.3%. Artinya semakin baik sarana dan prasarana maka semakin baik pula daya saing perguruan tinggi. (10) Terdapat pengaruh signifikan antara kesiswaan terhadap daya saing. Hal ini menunjukkan

bahwa pada koefisien diperoleh nilai t tabel 0.344 dan nilai probabilitas 0,05, maka diperoleh t hitung $1.078 > 0.344$ dan signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besar kontribusi pengaruhnya adalah 3.6%. Artinya semakin baik kesiswaan semakin baik pula daya saing perguruan tinggi. (11) Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara kurikulum terhadap daya saing. Hal ini menunjukkan bahwa pada koefisien diperoleh nilai t tabel 0.344 dan nilai probabilitas 0,05, maka diperoleh t hitung $2.279 > 0.344$ dan signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besar kontribusi pengaruhnya adalah 14.3%. Artinya semakin baik kurikulum semakin baik pula daya saing perguruan tinggi. (12) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas tenaga kependidikan dan pendidik terhadap daya saing. Hal ini menunjukkan bahwa pada koefisien diperoleh nilai t tabel 0.344 dan nilai probabilitas 0,05, maka diperoleh t hitung $2.959 > 0.344$ dan signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besar kontribusi pengaruhnya adalah 19.5%. Artinya semakin baik kualitas tenaga kependidikan dan pendidik maka semakin baik pula daya saing perguruan tinggi. (13) Terdapat hubungan tidak langsung antara sarana dan prasarana terhadap daya saing melalui kesiswaan dihitung secara manual dengan mengalikan $X2X1 \times PYX1 = 0,240 \times 0.017 = 0.408$. Nilai $0,408 > 0,05$ Sehingga nilai ini menunjukkan lebih besar dari pada taraf signifikan 0.05 dan H_a diterima. (14) Terdapat hubungan tidak langsung antara kesiswaan terhadap daya saing melalui kurikulum dihitung secara manual dengan mengalikan $X3X2 \times PYX2 = 0,631 \times 0,408 = 0.257$. Nilai $0,259 > 0,05$. Sehingga nilai ini menunjukkan lebih besar dari pada taraf signifikan 0.05 dan H_a diterima. (15) Terdapat hubungan tidak langsung antara kurikulum terhadap daya saing melalui kualitas tenaga kependidikan dan pendidik dihitung secara manual dengan mengalikan $X4X3 \times PYX4 = 0,631 \times 0,495 = 0.312$. Nilai $0,054 > 0,05$. Sehingga nilai ini menunjukkan lebih besar dari pada taraf signifikan 0.05 dan H_a diterima.

ABSTRACT

The thesis with the title "Strategic Management of Madrasas in Increasing Institutional Competitiveness (Exploratory Sequential Mixed Method Study at Sunan Kalijaga Integrated Islamic Middle School Wonodadi Blitar)" was written by Enrico Adetyanto Nugroho. NIM. 1880501220039 Guidance by Prof. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I and Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Keywords: Strategic Management, Competitiveness, Integrated Islam

The research in this thesis is motivated by the phenomenon of integrated Islamic schools whose quality and competitiveness in the world of education have not been able to compete with state public schools. Strategic management is one of the important and strategic factors in determining an institution to increase its competitiveness. In terms of the number of applicants entering integrated Islamic schools, it is still inferior to state public schools. Apart from that, the community's critical power regarding the assessment of continuing school greatly influences the quality of the institution.

The focus of the research and questions in writing this thesis are: (1) How is the madrasa strategy formulated to increase the competitiveness of institutions at Sunan Kalijaga IT Middle School? (2) How is the implementation of the madrasa strategy in increasing the competitiveness of institutions at Sunan Kalijaga IT Middle School? (3) How is the evaluation of madrasa strategies in increasing the competitiveness of institutions at Sunan Kalijaga IT Middle School? (4) Is there an influence between madrasah infrastructure and student education? (5) Is there an influence between the madrasa curriculum on student education? (6) Is there an influence between madrasah infrastructure and the quality of educational staff and educators? (7) Is there an influence between student affairs on the quality of educational staff and educators? (8) Is there an influence between the madrasa curriculum on the quality of education staff and educators? (9) Is there an influence of madrasa facilities and infrastructure on the competitiveness of the institution? (10) Is there an influence of student affairs on the competitiveness of institutions? (11) Is there an influence of the madrasa curriculum on the competitiveness of institutions? (12) Is there an influence on the quality of educational staff and educators on the competitiveness of institutions? (13) Is there an indirect influence between madrasah infrastructure and institutional competitiveness through student affairs? (14). Is there an indirect influence between students on the competitiveness of institutions through the madrasa curriculum? (15) Is there an indirect influence between the madrasah curriculum on the competitiveness of the institution through the quality of education staff and educators?

This research uses mixed methods (exploratory sequential mixed study method) with qualitative and quantitative approaches. Data collection in this research namely by observation, interviews, documentation with school education staff as well Distributing a questionnaire to the student population of Sunan Kalijaga Wonodadi Integrated Islamic Middle School Blitar numbered 192. Researchers took a sample of 33 students. The independent variable is facilities and infrastructure; student services; curriculum; quality of teaching staff and education. The dependent variable is competitiveness. The data analysis technique is variable testing reliability, normality, linearity, and path analysis with the help of SPSS 25.

Based on the results of research at the Sunan Kalijaga Wonodadi Integrated Islamic Middle School, the author concludes that: (1) The strategy formulation carried out in the research begins with formulating the institution's vision and mission by analyzing both internal and external environments, formulating the institution's goals and targets and formulating the institution's organizational strategy. (2) Strategy implementation is carried out by describing the strategies that have been formulated in the form of activity programs. The technical implementation is handed over to the deputy principal while still coordinating with the principal. The supervision system by the school principal is carried out in coordination with the head of the foundation and school committee while still being guided by SPMI (Internal Quality Assurance System) Sunan Kalijaga Integrated Islamic Middle School. (3) Strategy evaluation is carried out through scheduled and incidental internal evaluations as well as comprehensive evaluations. (4) There is a significant influence between facilities and infrastructure on student affairs. This shows that the coefficient obtained is a t table value of 0.344 and a probability value of 0.05, so the t count is $0.853 > 0.344$ and is significant $0.000 > 0.05$. So this test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The contribution size is 49.9%. This means that the better the facilities and infrastructure, the better the students will be. (5) There is a significant influence between the curriculum and students. This shows that the coefficient obtained is a t table value of 0.344 and a probability value of 0.05, so the t count is $7.645 > 0.344$ and is significant $0.000 > 0.05$. So this test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The amount of influence contribution is 65.3%. This means that the better the curriculum, the better the students will be. (6) There is a significant influence between facilities and infrastructure on the quality of educational staff and educators. This shows that the coefficient obtained is a t table value of 0.344 and a probability value of 0.05, so the t count is $5.182 > 0.344$ and is significant $0.000 > 0.05$. So this test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The contribution of influence is 40.1%. This means that the better the facilities and infrastructure, the better the quality of educational staff and educators. (7) There is a significant influence between student affairs on the quality of educational staff and educators. This shows that the coefficient obtained is a t table value of 0.344 and a probability value of 0.05, so the t count is $5.182 > 0.344$ and is significant $0.000 > 0.05$. So this test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The amount of influence contribution is 46.4%. This means that the better the student affairs, the better the quality of educational staff and educators. (8) There is a significant influence between the curriculum on the quality of educational staff and educators. This shows that the coefficient obtained is a t table value of 0.344 and a probability value of 0.05, so the t count is $7.046 > 0.344$ and is significant $0.000 > 0.05$. So this test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The amount of influence contribution is 61.6%. This means that the better the curriculum, the better the quality of education staff and educators. (9) There is a significant influence between facilities and infrastructure on competitiveness. This shows that the coefficient obtained is a t table value of 0.344 and a probability value of 0.05, so the t count is $1.558 > 0.344$ and is significant $0.000 > 0.05$. So this test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The contribution size is 7.3%. This means that the better the facilities and infrastructure, the better the competitiveness of higher education. (10) There is a significant influence between student affairs on competitiveness. This shows that

the coefficient obtained is a t table value of 0.344 and a probability value of 0.05, so the t count is $1.078 > 0.344$ and is significant $0.000 > 0.05$. So this test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The contribution size is 3.6%. This means that the better the student affairs, the better the competitiveness of higher education.

(11) There is a very significant influence between the curriculum on competitiveness. This shows that the coefficient obtained is a t table value of 0.344 and a probability value of 0.05, so the t count is $2.279 > 0.344$ and is significant $0.000 > 0.05$. So this test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The amount of influence contribution is 14.3%. This means that the better the curriculum, the better the competitiveness of higher education.

(12) There is a significant influence between the quality of educational staff and educators on competitiveness. This shows that the coefficient obtained is a t table value of 0.344 and a probability value of 0.05, so the t count is $2.959 > 0.344$ and is significant $0.000 > 0.05$. So this test shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. The contribution size is 19.5%. This means that the better the quality of educational staff and educators, the better the competitiveness of higher education.

(13) There is an indirect relationship between facilities and infrastructure on competitiveness through student affairs calculated manually by multiplying $X_2X_1 \times PYX_1 = 0.240 \times 0.017 = 0.408$. The value is $0.408 > 0.05$. So this value shows that it is greater than the significance level of 0.05 and H_a is accepted.

(14) There is an indirect relationship between student affairs and competitiveness through the curriculum calculated manually by multiplying $X_3X_2 \times PYX_2 = 0.631 \times 0.408 = 0.257$. Value $0.259 > 0.05$. So this value shows that it is greater than the significance level of 0.05 and H_a is accepted.

(15) There is an indirect relationship between the curriculum and competitiveness through the quality of educational staff and educators calculated manually by multiplying $X_4X_3 \times PYX_4 = 0.631 \times 0.495 = 0.312$. Value $0.054 > 0.05$. So this value shows that it is greater than the significance level of 0.05 and H_a is accepted.

ملخص

الأطروحة بعنوان " الإدارة الإستراتيجية للمدارس في زيادة القدرة التنافسية المؤسسية (دراسة استكشافية تسلسلية مختلطة في مدرسة سونان كاليجاغا المتوسطة الإسلامية المتكاملة وونودادي بليتار) " كتبها إنريكو أديتيانتو نوجروهو. نيم. 1880501220039 توجيهات البروفيسور. دكتور. أحمد طنزه، دكتوراه في الطب، ود. هج. تشوسنول شوتيماه، م .

الكلمات المفتاحية: الإدارة الإستراتيجية، التنافسية، الإسلام المتكامل

الدافع وراء البحث في هذه الرسالة هو ظاهرة المدارس الإسلامية المتكاملة التي لم تتمكن جودتها وقدرتها التنافسية في عالم التعليم من منافسة المدارس الحكومية. تعتبر الإدارة الإستراتيجية أحد العوامل المهمة والاستراتيجية في تحديد المؤسسة لزيادة قدرتها التنافسية. ومن حيث عدد المتقدمين الذين يلتحقون بالمدارس الإسلامية المدمجة، فإنها لا تزال أدنى من المدارس العامة الحكومية. وبصرف النظر عن ذلك، فإن القوة الحاسمة للمجتمع فيما يتعلق بتقييم استمرارية الدراسة تؤثر بشكل كبير على جودة المؤسسة .

محور البحث والأسئلة في كتابة هذه الأطروحة هي: (1) كيف يتم صياغة استراتيجية المدرسة لزيادة القدرة التنافسية للمؤسسات في مدرسة سونان كاليجاغا المتوسطة لتكنولوجيا المعلومات؟ (2) كيف يتم تنفيذ استراتيجية المدرسة في زيادة القدرة التنافسية للمؤسسات في مدرسة سونان كاليجاغا المتوسطة لتكنولوجيا المعلومات؟ (3) كيف يتم تقييم استراتيجيات المدارس في زيادة القدرة التنافسية للمؤسسات في مدرسة سونان كاليجاغا المتوسطة لتكنولوجيا المعلومات؟ (4) هل هناك تأثير بين البنية التحتية للمدارس وتعليم الطلاب؟ (5) هل هناك تأثير بين مناهج المدرسة على تعليم الطلاب؟ (6) هل هناك تأثير بين البنية التحتية للمدرسة وجودة أعضاء هيئة التدريس والمعلمين؟ (7) هل هناك تأثير بين شؤون الطلاب على جودة أعضاء هيئة التدريس والتربويين؟ (8) هل هناك تأثير بين مناهج المدرسة على جودة أعضاء هيئة التدريس والمعلمين؟ (9) هل هناك تأثير لمرافق المدرسة والبنية التحتية على القدرة التنافسية للمؤسسة؟ (10) هل هناك تأثير لشؤون الطلاب على القدرة التنافسية للمؤسسات؟ (11) هل هناك تأثير لمناهج المدارس على القدرة التنافسية للمؤسسات؟ (12) هل هناك تأثير لجودة أعضاء هيئة التدريس والتربويين على القدرة التنافسية للمؤسسات؟ (13) هل هناك تأثير غير مباشر بين البنية التحتية للمدرسة والقدرة التنافسية المؤسسية من خلال شؤون الطلاب؟ (14). هل هناك تأثير غير مباشر بين الطلاب على القدرة التنافسية للمؤسسات من خلال مناهج المدرسة؟ (15) هل هناك تأثير غير مباشر بين مناهج المدرسة على القدرة التنافسية للمؤسسة من خلال جودة أعضاء هيئة التدريس والمعلمين؟

يستخدم هذا البحث الأساليب المختلطة (الدراسة الاستكشافية المتتابة المختلطة الطريقة) مع الأساليب النوعية والكمية. جمع البيانات في هذا البحث وبالتحديد من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق مع موظفي التعليم المدرسي أيضاً صتوزيع استبيان على طلاب مدرسة سونان كاليجاغا وونودادي المتوسطة الإسلامية المتكاملة عدد بليتار 192. أخذ الباحثون عينة من 33 طالباً. المتغير المستقل هو المرافق والبنية التحتية؛ خدمات الطالب؛ مقرر؛ نوعية أعضاء هيئة التدريس و تعليم. المتغير التابع هو القدرة التنافسية. تقنية تحليل البيانات هي اختبار متغير الموثوقية والحياة الطبيعية والخطية وتحليل المسار بمساعدة SPSS 25. بناءً على نتائج البحث في مدرسة سونان كاليجاغا وونودادي المتوسطة الإسلامية المتكاملة، يخلص المؤلف إلى ما يلي: (1) صياغة الإستراتيجية التي تم تنفيذها في البحث تبدأ بصياغة رؤية المؤسسة ورسالتها من خلال تحليل البيئتين الداخلية والخارجية، وصياغة أهداف وغايات المؤسسة وصياغة الإستراتيجية التنظيمية للمؤسسة. (2) يتم تنفيذ الإستراتيجية من خلال وصف الاستراتيجيات التي تمت صياغتها في شكل برامج نشاط. يتم تسليم التنفيذ الفني إلى نائب المدير مع الاستمرار في التنسيق مع المدير. يتم نظام الإشراف من قبل مدير المدرسة بالتنسيق مع رئيس المؤسسة و

لجنة المدرسة بينما لا تزال تسترشد بمدرسة SPMI (نظام ضمان الجودة الداخلي) مدرسة سونان كاليجاغا المتوسطة الإسلامية المتكاملة. (3) يتم تقييم الإستراتيجية من خلال التقييمات الداخلية المجدولة والعرضية بالإضافة إلى التقييمات الشاملة. (4) يوجد تأثير معنوي بين المرافق والبنية التحتية على شؤون الطلاب. يوضح هذا أن المعامل الذي تم الحصول عليه هو قيمة جدول t تبلغ 0.344 وقيمة احتمالية تبلغ 0.05، وبالتالي فإن عدد t هو 0.853 > 0.05. وهو مهم 0.000 > 0.05. يوضح هذا الاختبار أن H_0 مرفوض وأن H_a مقبول. حجم المساهمة 49.9%. وهذا يعني أنه كلما كانت المرافق والبنية التحتية أفضل، كلما كان الطلاب أفضل. (5) يوجد تأثير كبير بين المنهج والطلاب. يوضح هذا أن المعامل الذي تم الحصول

عليه هو قيمة جدول t تبلغ 0.344 وقيمة احتمالية قدرها 0.05، وبالتالي فإن عدد t هو 7.645 > 0.344 وهو مهم 0.000 > 0.05. يوضح هذا الاختبار أن H0 مرفوض وأن Ha مقبول. مقدار مساهمة التأثير هو 65.3%. وهذا يعني أنه كلما كان المنهج أفضل، كلما كان الطلاب أفضل. (6) يوجد تأثير معنوي بين المرافق والبنية التحتية على جودة أعضاء هيئة التدريس والمعلمين. يوضح هذا أن المعامل الذي تم الحصول عليه هو قيمة جدول t تبلغ 0.344 وقيمة احتمالية تبلغ 0.05، وبالتالي فإن عدد t هو 5.182 > 0.344 وهو مهم 0.000 > 0.05. يوضح هذا الاختبار أن H0 مرفوض وأن Ha مقبول. مساهمة التأثير هي 40.1%. وهذا يعني أنه كلما كانت المرافق والبنية التحتية أفضل، كلما كانت جودة أعضاء هيئة التدريس والمعلمين أفضل. (7) يوجد تأثير معنوي بين شؤون الطلاب على جودة أعضاء هيئة التدريس والمعلمين. يوضح هذا أن المعامل الذي تم الحصول عليه هو قيمة جدول t تبلغ 0.344 وقيمة احتمالية قدرها 0.05، وبالتالي فإن عدد t هو 5.182 > 0.344 وهو مهم 0.000 > 0.05. يوضح هذا الاختبار أن H0 مرفوض وأن Ha مقبول. مقدار مساهمة التأثير هو 46.4%. وهذا يعني أنه كلما كانت شؤون الطلاب أفضل، كلما كانت جودة أعضاء هيئة التدريس والمعلمين أفضل. (8) يوجد تأثير معنوي بين المنهج الدراسي على جودة أعضاء هيئة التدريس والمعلمين. يوضح هذا أن المعامل الذي تم الحصول عليه هو قيمة جدول t تبلغ 0.344 وقيمة احتمالية تبلغ 0.05، وبالتالي فإن عدد t هو 7.046 > 0.344 وهو مهم 0.000 > 0.05. يوضح هذا الاختبار أن H0 مرفوض وأن Ha مقبول. مقدار مساهمة التأثير هو 61.6%. وهذا يعني أنه كلما كان المنهج أفضل، كلما كانت جودة أعضاء هيئة التدريس والمعلمين أفضل. (9) يوجد تأثير كبير بين المرافق والبنية التحتية على القدرة التنافسية. يوضح هذا أن المعامل الذي تم الحصول عليه هو قيمة جدول t تبلغ 0.344 وقيمة احتمالية تبلغ 0.05، وبالتالي فإن عدد t هو 1.558 > 0.344 وهو مهم 0.000 > 0.05. يوضح هذا الاختبار أن H0 مرفوض وأن Ha مقبول. حجم المساهمة 7.3%. وهذا يعني أنه كلما كانت المرافق والبنية التحتية أفضل، كلما كانت القدرة التنافسية للتعليم العالي أفضل. (10) يوجد تأثير معنوي بين شؤون الطلاب على القدرة التنافسية. يوضح هذا أن المعامل الذي تم الحصول عليه هو قيمة جدول t تبلغ 0.344 وقيمة احتمالية تبلغ 0.05، وبالتالي فإن عدد t هو 1.078 > 0.344 وهو مهم 0.000 > 0.05. يوضح هذا الاختبار أن H0 مرفوض وأن Ha مقبول. حجم المساهمة 3.6%. وهذا يعني أنه كلما كانت شؤون الطلاب أفضل، كلما كانت القدرة التنافسية للتعليم العالي أفضل. (11) يوجد تأثير كبير جداً بين المنهج الدراسي على القدرة التنافسية. يوضح هذا أن المعامل الذي تم الحصول عليه هو قيمة جدول t تبلغ 0.344 وقيمة احتمالية تبلغ 0.05، وبالتالي فإن عدد t هو 2.279 > 0.344 وهو مهم 0.000 > 0.05. يوضح هذا الاختبار أن H0 مرفوض وأن Ha مقبول. مقدار مساهمة التأثير هو 14.3%. وهذا يعني أنه كلما كان المنهج أفضل، كلما كانت القدرة التنافسية للتعليم العالي أفضل. (12) يوجد تأثير معنوي بين جودة أعضاء هيئة التدريس والتربويين على القدرة التنافسية. يوضح هذا أن المعامل الذي تم الحصول عليه هو قيمة جدول t تبلغ 0.344 وقيمة احتمالية تبلغ 0.05، وبالتالي فإن عدد t هو 2.959 > 0.344 وهو مهم 0.000 > 0.05. يوضح هذا الاختبار أن H0 مرفوض وأن Ha مقبول. حجم المساهمة 19.5%. وهذا يعني أنه كلما كانت نوعية أعضاء هيئة التدريس والمعلمين أفضل، كلما كانت القدرة التنافسية للتعليم العالي أفضل. (13) توجد علاقة غير مباشرة بين المرافق والبنية التحتية على القدرة التنافسية من خلال شؤون الطلاب

يتم حسابها يدوياً عن طريق ضرب $X2X1 \times PYX1 = 0.240 \times 0.017 = 0.408$. القيمة هي $0.05 > 0.408$ لذا فإن هذه القيمة تظهر أنها أكبر من مستوى الأهمية 0.05 ويتم قبول (14) Ha. توجد علاقة غير مباشرة بين شؤون الطلاب والقدرة التنافسية من خلال المنهج المحسوب يدوياً بضرب $X3X2 \times PYX2 = 0.631 \times 0.408 = 0.257$. لذلك تظهر هذه القيمة أنها أكبر من مستوى الأهمية 0.05 ويتم قبول (15) Ha. توجد علاقة غير مباشرة بين المنهج والقدرة التنافسية من خلال جودة الكادر التعليمي والتربوي وتحسب يدوياً بضرب $X4X3 \times PYX4 = 0.631 \times 0.495 = 0.312$. القيمة $0.05 > 0.312$ لذلك تظهر هذه القيمة أنها أكبر من مستوى الأهمية 0.05 ويتم قبول Ha.